

LAPORAN KINERJA (LKjIP)



TAHUN 2020



PENGADILAN AGAMA
SUNGAI RAYA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Wewenang dan Fungsi	2
C. Sistematika Laporan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis 2020 – 2024	5
B. Rencana Kinerja Tahun 2020	6
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Capaian Kinerja Tahun 2020	10
B. Realisasi Anggaran Tahun 2020	36
BAB IV PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
LAMPIRAN	
1. SK Tim Penyusunan LKJIP Tahun 2020	
2. Struktur Organisasi	
3. Reviu Indikator Kinerja Utama	
4. Matriks Reviu Rencana Strategis Tahun 2020-2024	
5. Matriks Pendanaan Reviu Rencana Strategis Tahun 2020-2024	
6. Rencana Kinerja Tahunan 2020	
7. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
8. Pengukuran Capaian Kinerja Per Triwulan	

9. Pengukuran Capaian Kinerja Tahunan
10. Penghargaan Yang Diterima Tahun 2020

DAFTAR TABEL

- 1 Tabel 1 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel
- 2 Tabel 2 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara
- 3 Tabel 3 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan
- 4 Tabel 4 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan
- 5 Tabel 5 - Rencana Kinerja Tahun 2020
- 6 Tabel 6 - Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- 7 *Tabel 7 – Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020*
- 8 *Tabel 8 – Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel*
- 9 *Tabel 9 – Persentase Sisa Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan Tahun 2020*
- 10 *Tabel 10 – Data Sisa Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan*
- 11 *Tabel 11 – Perbandingan Capaian Penyelesaian Sisa Perkara Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 12 *Tabel 12 – Persentase Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020*
- 13 *Tabel 13 – Persentase Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan Tepat Waktu*
- 14 *Tabel 14 – Perbandingan Capaian Penyelesaian Perkara Perdata Agama Tepat Waktu Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 15 *Tabel 15 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2020*
- 16 *Tabel 16 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding*
- 17 *Tabel 17 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 18 *Tabel 18 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2020*
- 19 *Tabel 19 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi*
- 20 *Tabel 20 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum*

Kasasi Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

- 21 *Tabel 21 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali Tahun 2020*
- 22 *Tabel 22 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali (PK)*
- 23 *Tabel 23 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 24 *Tabel 24 – Persentase Index Responden Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Tahun 2020*
- 25 *Tabel 25 – Index Responden Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan*
- 26 *Tabel 26 – Perbandingan Capaian Index Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 27 *Tabel 27 – Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara*
- 28 *Tabel 28 – Persentase Isi Putusan Yang Diterima oleh Para Pihak Tepat Waktu Tahun 2020*
- 29 *Tabel 29 – Persentase Isi Putusan Yang Diterima Oleh Para Pihak Tepat Waktu*
- 30 *Tabel 30 – Perbandingan Capaian Isi Putusan Yang Diterima oleh Para Pihak Tepat Waktu Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 31 *Tabel 31 – Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi Tahun 2020*
- 32 *Tabel 32 – Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi*
- 33 *Tabel 33 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 34 *Tabel 34 – Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu Tahun 2020*
- 35 *Tabel 35 – Persentase Berkas Yang Diajukan Banding, Kasasi dan PK Secara Lengkap Dan Tepat Waktu*
- 36 *Tabel 36 – Perbandingan Capaian berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali (PK) Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 37 *Tabel 37 – Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus Tahun 2020*
- 38 *Tabel 38 – Persentase Putusan Yang Menarik Perhatian Masyarakat Yang Dapat Diakses Secara Online Dalam Waktu 1 Hari Sejak Diputus*
- 39 *Tabel 39 – Perbandingan Capaian Putusan Yang Menarik Perhatian Masyarakat Yang Dapat Diakses Secara Online Dalam Waktu 1 Hari Sejak Diputus Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*

- 40 *Tabel 40 – Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan*
- 41 *Tabel 41 – Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan Tahun 2020*
- 42 *Tabel 42 – Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan*
- 43 *Tabel 43 – Perbandingan Capaian Perkara Prodeo Ynag diselesaikan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 44 *Tabel 44 – Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan Tahun 2020*
- 45 *Tabel 45 – Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan*
- 46 *Tabel 46 – Perbandingan Capaian perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 47 *Tabel 47 – Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum Tahun 2020*
- 48 *Tabel 48 – Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum*
- 49 *Tabel 49 – Perbandingan Capaian Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 50 *Tabel 50 – Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan*
- 51 *Tabel 51 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)*
- 52 *Tabel 52 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) Tahun 2020*
- 53 *Tabel 53 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)*
- 54 *Tabel 54 – Perbandingan Capaian Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah*
- 55 *Tabel 55 - Pagu Anggaran DIPA BA 01*
- 56 *Tabel 56 - Pagu Anggaran DIPA BA 04*
- 57 *Tabel 57 - Realisasi Anggaran Belanja Pegawai DIPA BA 01*
- 58 *Tabel 58 - Realisasi Anggaran Belanja Barang DIPA BA 01*
- 59 *Tabel 59 - Realisasi Anggaran Belanja Modal DIPA BA 01*
- 60 *Tabel 60 - Realisasi Anggaran Belanja Barang DIPA BA 04*
- 61 *Tabel 61 – Total Realisasi Anggaran***

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

- 1 Gambar 1 – Grafik Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel
- 2 Gambar 2 – Grafik Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara
- 3 Gambar 3 – Grafik Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan
- 4 Gambar 4 – Grafik Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan
- 5 Gambar 5 - Grafik Persentase Pagu Anggaran DIPA BA 01
- 6 Gambar 6 - Grafik Persentase Pagu Anggaran DIPA BA 04
- 7 Gambar 7 - Grafik Persentase Total Realisasi Anggaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat dan nikmat-Nya atas hamba-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Pengadilan Agama Sungai Raya.

Penyusunan LKjIP ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) jo Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Kinerja Instansi Pemerintah.

Kemudian dalam rangka penyampaian laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja tahun 2020, Mahkamah Agung RI melalui Surat Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor : 1931A/SEK/OT.01.2/11/2020 tanggal 27 Nopember 2020, telah menginstruksikan kepada seluruh lembaga peradilan dibawahnya untuk menyampaikan Dokumen SAKIP 2020.

Laporan ini merupakan perwujudan dari upaya transparansi dan akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya selama tahun 2020, yang berisi tentang evaluasi pencapaian kinerja tahun 2020 dengan rencana kerja yang mengacu kepada Rencana Strategis Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2020 – 2024. Dengan demikian diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak di lingkungan Pengadilan Agama Sungai Raya yang telah membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan laporan ini. Semoga Laporan Akuntabilitas ini dapat memacu kinerja yang lebih baik lagi pada masa mendatang.

Sungai Raya, 22 Februari 2021



H. M. Kusen Raharjo, S.H.I., M.A.
NIP. 198403232007041002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 ini disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 – 2024.

Dalam laporan ini diuraikan garis besar sasaran yang mencerminkan tugas dan fungsi Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai lembaga penyelenggara peradilan agama di tingkat pertama, yang meliputi empat sasaran yaitu (I) Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel, (II) Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara, (III) Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan, (IV) Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.

Masing-masing sasaran diturunkan dalam 14 (empat belas) indikator kinerja utama (IKU) yang pencapaian kinerjanya atas kontribusi masing-masing unit kerja yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) sasaran strategis yang telah ditetapkan, Pengadilan Agama Sungai Raya berhasil melaksanakan dengan baik (capaian 100% atau lebih).

Sedangkan secara keseluruhan, rata-rata pencapaian kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya adalah sebesar **109,89%**, dengan rincian pencapaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut ini :

SASARAN STRATEGIS I : TERWUJUDNYA PROSES PERADILAN YANG PASTI, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
a. Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100%	100%	100%
b. Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95%	99,44%	104,68%

c. Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99%	99,81%	100,82%
d. Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99%	100%	101,01%
e. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99%	100%	101,01%
f. Index Kepuasan Pencari Keadilan	90%	88,96%	98,84,85%
Rata-Rata Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel			101,06%

***Tabel 1 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel***

**SASARAN STRATEGIS II : PENINGKATAN EFektifitas PENGELOLAAN
PENYELESAIAN PERKARA**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
a. Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100%	100%	100%
b. Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5%	11,19%	223,80%
c. Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100%	100%	100%
d. Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara			130,95%

***Tabel 2 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara***

**SASARAN STRATEGIS III : MENINGKATNYA AKSES PERADILAN BAGI MASYARAKAT
MISKIN DAN TERPINGGIRKAN**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
a. Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100%	100%	100%
b. Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100%	100%	100%

c. Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90%	97,47,98%	108,31%
Rata-Rata Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan			102,77%

Tabel 3 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggiran

SASARAN STRATEGIS IV : MENINGKATNYA KEPATUHAN TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan			100%

Tabel 4 – Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 24 ayat (1) menyebutkan bahwa Kekuasaan Kehakiman merupakan kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Ayat (2) menyatakan bahwa Kekuasaan Kehakiman dilakukan oleh Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada dibawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi (amandemen ketiga UUD 1945).

Pengadilan Agama Sungai Raya adalah salah satu badan peradilan di bawah Mahkamah Agung RI dan salah satu penyelenggara kekuasaan kehakiman dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya mengacu pada arah kebijakan Nasional Negara Republik Indonesia yakni mewujudkan kekuasaan kehakiman yang merdeka, mandiri dan transparan.

Oleh karena Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai salah satu lembaga resmi pelaku kekuasaan kehakiman, maka penyelenggaraan peradilan yang benar, adil, jujur, dapat dipercaya, menjamin kepastian hukum dan tidak berpihak, merupakan yang harus dipenuhi.

Salah satu bentuk pemberian dan wujud respon Pengadilan Agama Sungai Raya dalam menjawab tantangan perubahan ke arah yang lebih baik adalah menciptakan kinerja yang akuntabel, sesuai dengan TAP-MPR No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN dan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk itu Pengadilan Agama Sungai Raya telah menyiapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP) tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran tahun 2019 dalam rangka pencapaian visi Pengadilan Agama Sungai Raya pada khususnya dan visi Mahkamah Agung pada umumnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengadilan Agama Sungai Raya berpedoman pada perencanaan strategis yang dalam pendekatannya dilakukan melalui pencermatan lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal sedangkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya, Pengadilan Agama Sungai Raya telah merumuskan langkah-langkah strategis berbentuk kebijakan, program dan kegiatan yang tersusun secara lebih sistemik, lebih terukur dan tepat sasaran.

B. KEDUDUKAN, WEWENANG DAN FUNGSI

Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai salah satu lembaga Peradilan Agama mempunyai tugas pokok sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah dirubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, yaitu *bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang: perkawinan, waris, wasiat, hibah, wakaf, zakat, infaq, shadaqah, dan ekonomi syari'ah*.

Disamping tugas pokok di atas, Pengadilan Agama Sungai Raya juga mempunyai fungsi antara lain :

1. Fungsi pembinaan, yakni memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada pejabat struktural dan fungsional dibawah jajarannya, baik menyangkut teknis yudisial, administrasi peradilan, maupun administrasi umum,
2. Fungsi pengawasan, yakni mengadakan pengawasan melekat atas pelaksanaan tugas dan tingkah laku Hakim, Panitera, Sekretaris, Panitera Pengganti, dan Jurusita/Jurusita Pengganti dibawah jajarannya agar peradilan diselenggarakan dengan seksama dan sewajarnya,
3. Fungsi nasehat, yakni memberikan pertimbangan dan nasehat tentang hukum Islam kepada instansi pemerintah di wilayah hukumnya, apabila diminta,
4. Fungsi administratif, yakni menyelenggarakan administrasi peradilan (teknis dan persidangan), dan administrasi umum, dan
5. Fungsi pelayanan publik dan informasi yakni memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selain tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai salah satu lembaga Peradilan Agama mempunyai tugas tambahan sebagaimana diatur dalam Pasal 52 A Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan pertama Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yaitu *memberikan itsbat kesaksian rukyat hilal dalam penentuan awal bulan pada Tahun Hijriyah*, dan dalam Pasal 52 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989, yaitu *memberikan keterangan, pertimbangan, dan nasehat tentang hukum Islam kepada instansi pemerintah di daerah hukumnya, apabila diminta*.

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya pada tahun pertama periode Renstra Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 – 2024, yang dilakukan dengan membandingkan hasil capaian kinerja tahun 2020 dengan target-target dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi, membandingkannya dengan tahun-tahun sebelumnya, serta dengan target selama lima tahun sebagaimana terdapat dalam periode Renstra tahun 2020 – 2024. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukan identifikasi terhadap sejumlah celah bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan pola pikir tersebut dan peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Mahkamah Agung RI dan jajaran Peradilan dibawahnya, maka sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut:

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan isi dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2020.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2020

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi tahun ini,

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir,
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi,
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan,
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian penyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Menyajikan lampiran-lampiran pendukung yang melengkapi laporan ini.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

Rencana Strategis Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan, pengkajian, pengelolaan terhadap sistem, kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

Lebih lanjut untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Mahkamah Agung yang disesuaikan dengan Pembangunan Nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (2005-2025) dan Pembangunan Jangka menengah (PJM) tahun 2020-2024, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pengadilan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2020-2024.

1. VISI DAN MISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Sungai Raya. Visi Pengadilan Agama Sungai Raya mengacu pada visi Mahkamah Agung RI adalah sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA YANG AGUNG”

Untuk mencapai visi tersebut, Pengadilan Agama Sungai Raya menetapkan misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu :

1. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan;
2. Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan kepada Pencari Keadilan;
3. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan;
4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Pengadilan Agama Sungai Raya. Adapun tujuan yang hendak dicapai Pengadilan Agama Sungai Raya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kepastian hukum;
2. Meningkatnya pelayanan peradilan.

Dengan diformulasikannya tujuan strategis, Pengadilan Agama Sungai Raya akan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Sasaran Strategis adalah hasil yang akan dicapai organisasi dalam waktu yang lebih pendek daripada tujuan. Sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Pengadilan Agama Sungai Raya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel,
2. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara,
3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan, dan
4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Pengadilan Agama Sungai Raya dengan memperhatikan fungsi dan tugas pokok, maka sasaran tersebut tercermin dalam sasaran program yang dituangkan dalam dokumen indikator kinerja utama.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Rencana Kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 disusun berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang ada dalam dokumen Indikator Kinerja Utama Pengadilan Agama Sungai Raya. Adapun Rencana Kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 5 - Rencana Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100
2.		Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95
3.		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99
4.		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99
5.		Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99
6.		Index Kepuasan Pencari Keadilan	90
7.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100
8.		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5
9.		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100
10.		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100
12.		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100
13.		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90
14.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun

tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Pengadilan Agama Sungai Raya, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (PKT) Pengadilan Agama Sungai Raya, sebagai berikut :

Tabel 6 - Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100
2.		Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95
3.		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99
4.		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99
5.		Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99
6.		Index Kepuasan Pencari Keadilan	90
7.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100
8.		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5
9.		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100
10.		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100
12.		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100

13.		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90
14.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini akan diuraikan akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya pada tahun 2020 untuk mengukur capaian kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Pengadilan Agama Sungai Raya 2020 – 2024, dan dituangkan lebih lanjut pada Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Selain itu dibahas pula akuntabilitas keuangan dari seluruh anggaran yang diterima Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dalam rangka pencapaian kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya.

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pada capaian kinerja organisasi dalam Indikator kinerja didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan (baik kuantitatif maupun kualitatif) yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang dibandingkan untuk menentukan apakah sasaran telah tercapai. Karena itu, pencapaian sasaran Pengadilan Agama Sungai Raya dapat dilakukan dengan menilai seberapa jauh indikator kinerja utama (IKU) sasaran Pengadilan Agama Sungai Raya telah tercapai.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara Realisasi dengan Target yang telah ditetapkan, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Pengukuran capaian kinerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 7 – Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100%	100,00%	100,00%
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95%	99,44%	104,68%
		c. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	99%	99,81%	100,82%
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi	99%	100,00%	101,01%

		e. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	99%	100,00%	101,01%
		f. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90%	88,96%	98,84%
Rata-Rata Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel					101,06%
2.	Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100%	100,00%	100,00%
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	5%	11,19%	223,80%
		c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	100%	100,00%	100,00%
		d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100%	100,00%	100,00%
Rata-Rata Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara					130,95%
3.	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100%	100,00%	100,00%
		b. Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100%	100,00%	100,00%
		c. Persentase perkara permohonan (voluntair) identitas hukum	90%	97,47%	108,31%
Rata-Rata Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan					102,77%
4.	Meningkatnya kepuahan terhadap putusan pengadilan	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran Meningkatnya Kepuahan Terhadap Putusan Pengadilan					100%

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja di atas, tergambaran bahwa dari 4 (empat) sasaran strategis, capaian Pengadilan Agama Sungai Raya berhasil melebihi target yang ditetapkan ada 3 (tiga) sasaran dan 1 (satu) sasaran yang capaiannya sesuai dengan target. Secara keseluruhan rata-rata pencapaian kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya adalah sebesar **109,89%**.

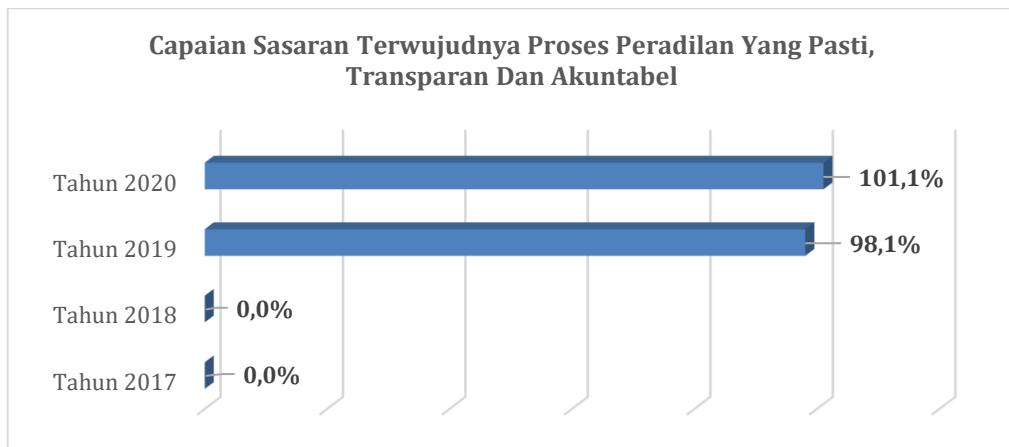
Hingga akhir tahun 2020, Pengadilan Agama Sungai Raya telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat, sebagai berikut :

Sasaran strategis terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel merupakan sasaran utama dalam rencana strategis. Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan peradilan di Pengadilan Agama Sungai Raya dengan mengukur tingkat penyelesaian sisa perkara, penyelesaian perkara yang tepat waktu, penurunan sisa perkara, perkara yang tidak mengajukan upaya hukum dan index kepuasan pencari keadilan terhadap layanan peradilan.

Berikut ini adalah rekapitulasi capaian sasaran terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel pada Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2020 dengan capaian beberapa tahun terakhir :

Tabel 8 - Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel

Indikator Kinerja	Capaian Tahun			
	2017	2018	2019	2020
a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	-	-	100%	100,00%
b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	-	-	106,67%	104,68%
c. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	-	-	101%	100,82%
d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi	-	-	100%	101,01%
e. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	-	-	100%	101,01%
f. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	-	-	80,95%	98,84%
Capaian sasaran terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	-	-	98,09%	101,06%



Gambar 1 – Grafik Capaian Sasaran Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan capaian sasaran terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel pada tahun 2020 mencapai **101,06%**. Hal ini menunjukkan Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai pengadilan yang belum genap 3 tahun beroperasional selalu berusaha melaksanakan penyelenggaraan peradilan yang efektif dan efisien sehingga berhasil memperoleh nilai capaian yang sangat baik. Terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis ini yaitu :

a. Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan

- Persentase sisa perkara Perdata Agama yang diselesaikan adalah perbandingan jumlah sisa perkara Perdata Agama yang diselesaikan dengan jumlah sisa perkara perdata agama yang harus diselesaikan

Tabel 9 – Persentase Sisa Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase sisa perkara perdata yang diselesaikan	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi sisa perkara tahun 2019 dapat diselesaikan secara keseluruhan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 10 – Data Sisa Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan

Indikator Kinerja	Tahun	Sisa Perkara Tahun Lalu	Sisa Perkara Yang Diselesaikan	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase sisa perkara perdata yang diselesaikan	2020	15	15	100%	100%	100%

	2019	92	92	100%	100%	100%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah sisa perkara yang diselesaikan dengan jumlah sisa perkara yang harus diselesaikan

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase sisa perkara yang diselesaikan adalah perbandingan jumlah sisa perkara yang diselesaikan dengan jumlah sisa perkara yang harus diselesaikan. Sisa perkara tahun 2019 yang harus diselesaikan berjumlah 15 perkara dan sudah seluruhnya diselesaikan pada triwulan I tahun 2020 sehingga capaian kinerjanya 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

***Tabel 11 – Perbandingan Capaian Penyelesaian Sisa Perkara
Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah***

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase sisa perkara perdata agama yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dalam penyelesaian sisa perkara adalah dengan adanya monitoring, evaluasi dan tindaklanjut untuk menyelesaikan perkara sesuai dengan SEMA nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding, khususnya monitoring yang dilakukan oleh Ditjen Badan Peradilan Agama MA RI yang dipublikasikan setiap minggunya.

b. Persentase perkara Perdata Agama yang diselesaikan tepat waktu

- Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu dengan jumlah perkara yang harus diselesaikan

***Tabel 12 – Persentase Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan Tepat Waktu
Tahun 2020***

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu	95%	99,44%	104,68%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyelesaian perkara tepat waktu perkara secara keseluruhan melebihi dari target yakni sebesar 104,68%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 13 – Persentase Perkara Perdata Agama Yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Tahun	*Jumlah Perkara Yang Ada	Perkara Yang Diselesaikan Tahun Berjalan	Perkara Yang Diselesaikan Tepat Waktu	Target	**Realisasi	Capaian
Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu	2020	1081	1075	1069	95%	99,44%	104,68%
	2019	1026	1011	996	92%	98,14%	106,67%
	2018	129	37	37	-	100%	100%
	2016	-	-	-	-	-	-

*Sisa perkara tahun lalu ditambah perkara yang masuk pada tahun berjalan

**Perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu dengan jumlah perkara yang diselesaikan tahun berjalan

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan tepat waktu dengan jumlah perkara yang diselesaikan. Sisa perkara tahun 2019 yang harus diselesaikan berjumlah 15 perkara ditambah dengan perkara masuk di tahun berjalan berjumlah 1066 perkara sehingga total perkara yang harus diselesaikan berjumlah 1081 perkara. Dari seluruh perkara tersebut yang dapat diselesaikan di tahun 2020 berjumlah 1075 perkara dan mampu diselesaikan secara tepat waktu sejumlah 1069 perkara. Realisasi persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu mencapai 99,44% (di atas target yang ditetapkan) sehingga capaian kinerjanya 104,68%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, capaian kinerja penyelesaian perkara secara tepat waktu bernilai sangat baik. Hal ini menunjukan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam penyelesaian perkara sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 14 – Perbandingan Capaian Penyelesaian Perkara Perdata Agama Tepat Waktu

Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu	95%	98,14%	106,67%	95%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dalam penyelesaian perkara tepat waktu adalah dengan adanya monitoring, evaluasi dan tindaklanjut untuk menyelesaikan perkara sesuai dengan SEMA nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat Banding, khususnya monitoring yang dilakukan oleh Ditjen Badan Peradilan Agama MA RI yang dipublikasikan setiap minggunya.

c. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding

- Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding dengan jumlah perkara yang harus diselesaikan

Tabel 15 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	99%	99,81%	100,82%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum melebihi dari target yakni sebesar 100,82%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 16 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding

Indikator Kinerja	Tahun	Perkara Yang Telah Diselesaikan (Diputus)	Perkara Yang Mengajukan Banding	Perkara Yang Tidak Mengajukan Banding	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	2020	1075	2	1073	99%	99,81%	100,82%
	2019	1011	N/A	1011	99%	100%	101%
	2018	37	N/A	37	-	100%	100%
	2017	-	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus)

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus). Pada tahun 2020, terdapat 2 perkara yang mengajukan upaya hukum Banding dari 1075 perkara yang telah diputus, sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 100,82%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, capaian kinerja perkara yang tidak mengajukan

upaya hukum Banding rata-rata diatas 99%. Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan mayoritas masyarakat pencari keadilan merasa puas dengan Putusan Hakim pada Pengadilan Agama Sungai Raya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 17 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase perkara yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99%	99,81%	100,82%	99%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan tidak adanya perkara yang mengajukan upaya hukum Banding adalah karena masyarakat atau pihak berperkara merasa puas dengan putusan dari Pengadilan Agama Sungai Raya.

d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi

- Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi dengan jumlah perkara yang harus diselesaikan.

Tabel 18 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 19 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi

Indikator Kinerja	Tahun	Perkara Yang Telah Diselesaikan (Diputus)	Perkara Yang Mengajukan Kasasi	Perkara Yang Tidak Mengajukan Kasasi	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi	2020	1075	N/A	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	N/A	1011	100%	100%	100%
	2018	37	N/A	37	-	100%	100%
	2017	-	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus)

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus). Pada tahun 2020, tidak ada perkara yang diajukan upaya hukum Kasasi, sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mayoritas masyarakat pencari keadilan merasa puas dengan Putusan Hakim pada Pengadilan Agama Sungai Raya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 20 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase perkara yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan tidak adanya perkara yang mengajukan upaya hukum kasasi adalah karena masyarakat atau pihak berperkara merasa puas dengan putusan dari Pengadilan Agama Sungai Raya.

e. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK)

- Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali dengan jumlah perkara yang harus diselesaikan.

Tabel 21 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 22 – Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali (PK)

Indikator Kinerja	Tahun	Perkara Yang Telah Diselesaikan (Diputus)	Perkara Yang Mengajukan PK	Perkara Yang Tidak Mengajukan PK	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK)	2020	1075	N/A	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	N/A	1011	100%	100%	100%
	2018	37	N/A	37	-	100%	100%
	2017	-	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus)

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) adalah perbandingan jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan jumlah perkara yang telah diselesaikan (diputus). Pada tahun 2020, tidak ada perkara yang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 100%. Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan masyarakat pencari keadilan merasa puas dengan Putusan Hakim pada Pengadilan Agama Sungai Raya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 23 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase perkara yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan tidak adanya perkara yang mengajukan upaya hukum peninjauan kembali adalah karena masyarakat atau pihak berperkara merasa puas dengan putusan dari Pengadilan Agama Sungai Raya.

f. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan

- Persentase Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan adalah perbandingan jumlah responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan dengan jumlah responden pencari keadilan.

Tabel 24 – Persentase Index Responden Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	90%	88,96%	98,84%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa index pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan masih dibawah target yang ditetapkan yakni sebesar 88,96.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 25 – Index Responden Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan

Indikator Kinerja	Tahun	Index Kepuasan Pencari Keadilan	Target	Realisasi	Capaian
Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	2020	88,96	90%	88,96%	98,84%
	2019	80,85	100%	80,85%	80,85%
	2018	-	-	-	-

Ukuran realisasi indikator kinerja index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan merupakan hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan Pengadilan Agama Sungai Raya yang tertuang di dalam Akreditasi Penjaminan Mutu (APM). Di tahun 2020, telah dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat yang hasilnya baik yakni mencapai nilai 88,96, sehingga capaian kinerjanya mencapai 98,84%. Secara umum menunjukkan bahwa kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam memberikan pelayanan publik terhadap masyarakat setempat baik dan masyarakat pun merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 26 – Perbandingan Capaian Index Pencari Keadilan Yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase indek pencari keadian yang puas terhadap layanan peradilan	90%	88,96%	98,84%	90%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab kegagalan dalam mencapai target adalah belum terlaihnya petugas pelayanan Pengadilan Agama Sungai Raya dalam pemberian pelayanan yang prima kepada masyarakat pencari keadilan serta kondisi sarana dan prasana Gedung kantor yang masih menyewa ruko dengan luas ruang pelayanan yang sempit.

2

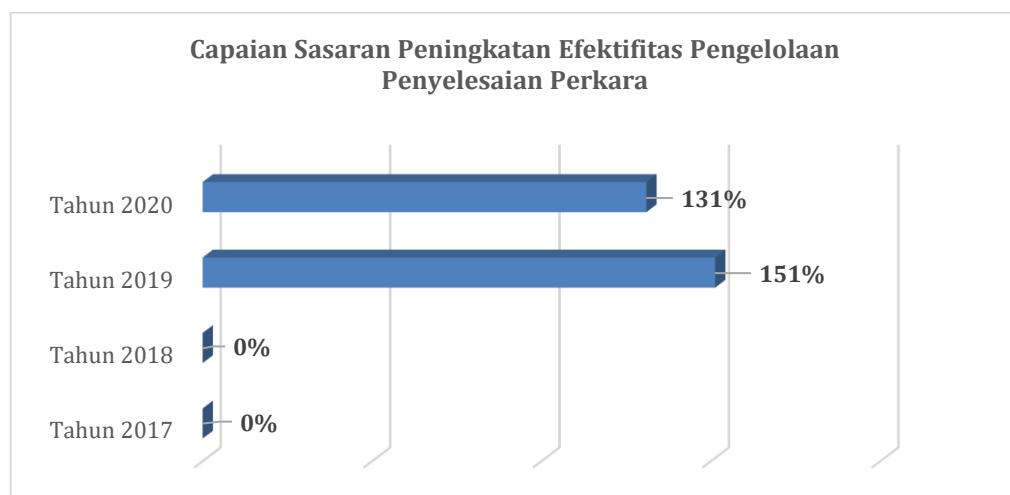
SASARAN : PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENYELESAIAN PERKARA

Sasaran strategis peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara dimaksudkan untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan peradilan yang dilaksanakan oleh Pengadilan Agama Sungai Raya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengukur penyampaian isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu, perkara yang diselesaikan melalui mediasi, kelengkapan berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi dan

Peninjauan Kembali (PK) serta putusan pengadilan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus. Berikut ini adalah rekapitulasi capaian sasaran peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara pada Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2020 dengan capaian beberapa tahun terakhir :

Tabel 27 – Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara

Indikator Kinerja	Capaian Tahun			
	2017	2018	2019	2020
a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	-	-	100%	100,00%
b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	-	-	305%	223,80%
c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	-	-	100%	100,00%
d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	-	-	100%	100,00%
Capaian sasaran peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara	-	-	151,25%	130,95%



Gambar 2 – Grafik Capaian Sasaran Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan capaian sasaran peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara pada tahun 2020 mencapai **130,95%**. Nilai capaian tersebut sangat baik, walaupun jauh melebihi dari target. Hal ini menunjukkan bahwa, Pengadilan Agama Sungai Raya selalu berusaha melaksanakan penyelenggaraan peradilan yang efektif dan efisien sehingga berhasil meningkatkan capaian sasaran tersebut. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis ini yaitu :

a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu

- Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu adalah perbandingan jumlah isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu dengan jumlah perkara yang harus diselesaikan.

Tabel 28 – Persentase Isi Putusan Yang Diterima oleh Para Pihak Tepat Waktu
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 29 – Persentase Isi Putusan Yang Diterima Oleh Para Pihak Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah perkara yang diputus	Jumlah Salinan putusan yang disampaikan tepat waktu	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	2020	1075	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	1011	100%	100%	100%
	2018	37	37	-	100%	100%
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu dengan jumlah perkara yang diputus

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu adalah perbandingan jumlah putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu dengan jumlah putusan yang diselesaikan. Di tahun 2020, terdapat 1075 perkara yang diputus dan putusannya telah diterima para pihak tepat waktu sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam penyampaian pemberitahuan isi putusan kepada para pihak sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 30 – Perbandingan Capaian Isi Putusan Yang Diterima oleh Para Pihak Tepat Waktu Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya instrument untuk memonitoring penyampaian isi putusan kepada para pihak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik antara Hakim, Panitera dan Jurusita/ Jurusita Pengganti

b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi

- Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi dengan jumlah perkara yang harus dilakukan dimediasi.

Tabel 31 – Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	5%	11,19%	223,80%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang diselesaikan melalui mediasi melebihi dari target yakni sebesar 223,80%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 32 – Persentase Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi

Indikator Kinerja	Tahun	Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi	Perkara Yang Dilakukan Mediasi	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	2020	15	134	5%	11,19%	223,80%
	2019	7	114	2%	6,14%	305%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi dengan jumlah perkara yang dilakukan mediasi

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi adalah perbandingan jumlah perkara yang diselesaikan melalui mediasi dengan jumlah perkara yang dilakukan mediasi. Pada tahun 2020, perkara yang harus di mediasi berjumlah 134 perkara. Dari jumlah tersebut sebanyak 15 perkara berhasil dimediasi sehingga capaian kinerjanya sebesar 223,80%. Hal ini menunjukan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam pelaksanaan mediasi sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 33 – Perbandingan Capaian Perkara Yang Diselesaikan Melalui Mediasi Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	5%	11,19%	223,80%	7%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah pejabat mediator yang sudah mendapatkan bekal ilmu atau bersertifikasi tentang bagaimana strategi dalam menghadapi dan memberikan pemahaman kedua belah pihak.

c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu

- Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK diajukan secara lengkap dan tepat waktu adalah perbandingan jumlah berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK diajukan secara lengkap dan tepat waktu dengan jumlah berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK.

Tabel 34 – Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK secara lengkap dan tepat waktu	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi berkas perkara yang dimohonkan banding, kasasi dan PK secara lengkap dan tepat waktu sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 35 – Persentase Berkas Yang Diajukan Banding, Kasasi dan PK Secara Lengkap Dan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah Berkas Yang Diajukan Banding, Kasasi dan PK	Jumlah Berkas Yang Diajukan Banding, Kasasi dan PK Secara Lengkap	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	2020	2	2	100%	100%	100%
	2019	N/A	N/A	100%	100%	100%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang diajukan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu dengan jumlah berkas yang diajukan Banding, Kasasi dan PK

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali (PK) yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu adalah perbandingan jumlah berkas yang diajukan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap dan dengan jumlah berkas yang diajukan Banding, Kasasi dan PK. Pada tahun 2020, terdapat 2 perkara yang mengajukan banding, kasasi maupun peninjauan kembali dan telah dikirimkan berkas dan dokumennya secara tepat waktu. Dengan demikian capaian kinerja mencapai 100%. Ini menunjukkan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam pelaksanaan hal tersebut sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 36 – Perbandingan Capaian berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali (PK) Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK secara lengkap dan tepat waktu	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya pemahaman petugas dalam kelengkapan berkas perkara Banding, Kasasi dan PK sesuai dengan peraturan Mahkamah Agung RI dan adanya monitoring/pengecekan dari pejabat Kepaniteraan sebelum berkas tersebut dikirim.

d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus

- Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus adalah perbandingan jumlah putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus dengan jumlah putusan yang menarik perhatian masyarakat.

Tabel 37 – Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus

Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi Putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 38 – Persentase Putusan Yang Menarik Perhatian Masyarakat Yang Dapat Diakses Secara Online Dalam Waktu 1 Hari Sejak Diputus

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah perkara yang diselesaikan	Jumlah putusan yang diupload	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	2020	1075	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	1011	100%	100%	100%
	2018	37	37	-	100%	100%
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah putusan yang di-upload dengan jumlah perkara yang diputus

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus adalah

perbandingan jumlah putusan yang di-upload dengan jumlah perkara yang diputus. Di tahun 2020 ini, seluruh perkara yang diputus/diselesaikan sudah diupload ke Direktori Putusan Mahkamah Agung RI sehingga capaian kinerja ini mencapai 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 39 – Perbandingan Capaian Putusan Yang Menarik Perhatian Masyarakat Yang Dapat Diakses Secara Online Dalam Waktu 1 Hari Sejak Diputus Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase Putusan yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

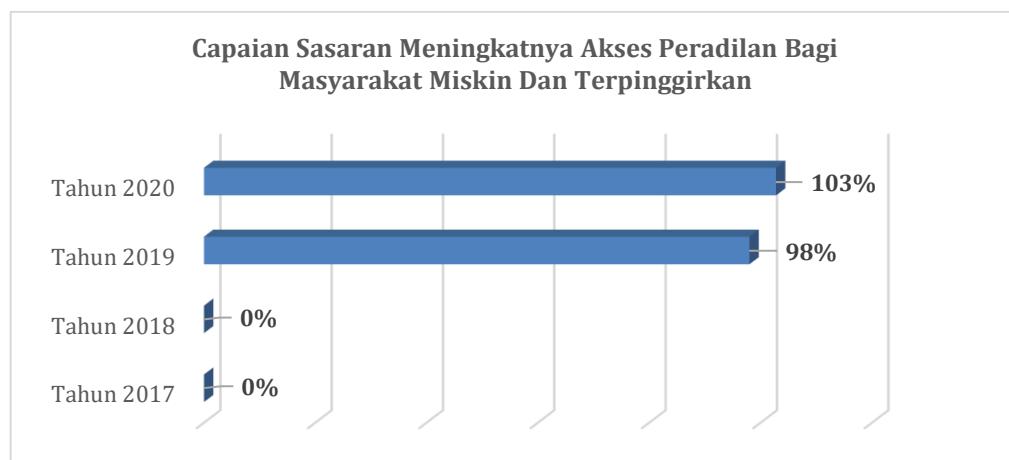
Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya SK-KMA 1-144 tahun 2011 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Pengadilan dan adanya monitoring secara berkala dari Ditjen Badan Peradilan Agama MA RI yang selalu dipublish setiap minggunya.

3 SASARAN : MENINGKATNYA AKSES PERADILAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DAN TERPINGGIRKAN

Sasaran strategis meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan dimaksudkan untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan peradilan yang dilaksanakan oleh Pengadilan Agama Sungai Raya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pelayanan perkara prodeo, sidang di luar gedung pengadilan dan perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum. Berikut ini adalah rekapitulasi capaian sasaran meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan pada Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2020 dengan capaian beberapa tahun terakhir :

Tabel 40 – Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin Dan Terpinggirkan

Indikator Kinerja	Capaian Tahun			
	2017	2018	2019	2020
a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	-	-	100%	100%
b. Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	-	-	-	100%
c. Persentase perkara permohonan (<i>voluntair</i>) identitas hukum	-	-	95,53%	108,31%
Capaian sasaran meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	-	-	98%	102,77%



Gambar 3 – Grafik Capaian Sasaran Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan capaian sasaran meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan pada tahun 2020 mencapai **102,77%**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya untuk sasaran ini masih di atas target dikarenakan pada tahun 2020 ini walaupun Pengadilan Agama Sungai Raya belum mendapatkan alokasi anggaran pelaksanaan sidang itsbat terpadu bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan dalam mendapatkan identitas hukum namun berkat kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dan Kemenag Kubu Raya, program ini bisa terlaksana dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu juga pada tahun 2020, Pengadilan Agama Sungai Raya mendapatkan anggaran program kegiatan sidang diluar Gedung pengadilan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis ini yaitu:

a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan

- Persentase perkara prodeo yang diselesaikan adalah perbandingan jumlah perkara prodeo yang diselesaikan dengan jumlah perkara prodeo.

Tabel 41 – Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Perkara Prodeo Yang diselesaikan	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 42 – Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah perkara prodeo yang diterima	Jumlah perkara prodeo yang diselesaikan	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	2020	17	17	100%	100%	100%
	2019	4	4	100%	100%	100%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara prodeo yang diselesaikan dengan jumlah perkara prodeo yang diterima

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara prodeo yang diselesaikan adalah perbandingan jumlah perkara prodeo yang diselesaikan dengan jumlah perkara prodeo yang diterima/masuk. Pada tahun 2020, terdapat 17 perkara prodeo yang diterima dan seluruhnya telah diselesaikan sehingga capaian kinerjanya 100%. Ini menunjukkan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam penyelesaian perkara prodeo sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 43 – Perbandingan Capaian Perkara Prodeo Ynag diselesaikan
Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase Perkara Prodeo Yang Diselesaikan	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya perencanaan yang matang dan disosialisasikan kepada masyarakat melalui petugas pelayanan.

b. Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan

- Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan adalah perbandingan jumlah perkara yang harus diselesaikan di luar gedung pengadilan dengan jumlah perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan.

Tabel 44 – Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan

Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan sesuai dengan target yakni ditetapkan sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 45 – Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah Perkara yang harus	Jumlah perkara yang	Target	*Realisasi	Capaian
		Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan			
Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	2020	81	81	100%	100%	100%
	2019	-	-	-	-	-
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara yang harus diselesaikan diluar Gedung pengadilan dengan jumlah perkara yang diselesaikan diluar Gedung pengadilan

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan adalah perbandingan jumlah perkara yang harus diselesaikan di luar gedung pengadilan dengan jumlah perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan. Pada tahun 2020, terdapat 81 perkara yang harus diselesaikan dan keseluruhannya berhasil diputus sehingga capaian kinerjanya 100%. Ini menunjukan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam penyelesaian perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan sangat baik tiap tahunnya.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 46 – Perbandingan Capaian perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Percentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya perencanaan yang matang dengan membuat jadwal kegiatan, berkoordinasi dengan pemerintah setempat terkait sarana dan prasarana dan disosialisasikan kepada masyarakat melalui petugas pelayanan.

c. Persentase perkara permohonan (voluntair) identitas hukum

- Persentase perkara permohonan (voluntair) identitas hukum adalah perbandingan jumlah perkara permohonan (voluntair) identitas hukum yang diselesaikan dengan jumlah perkara permohonan (voluntair) identitas hukum yang diajukan.

Tabel 47 – Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Percentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum	90%	97,47%	108,31%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi perkara permohonan (Voluntair) Identitas Hukum melebihi dari target yakni sebesar 108,31%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 48 – Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diselesaikan	Jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diajukan	Target	*Realisasi	Capaian
Percentase perkara permohonan (voluntair)	2020	193	198	90%	97,47%	108,31%
	2019	92	107	90%	85,98%	95,53%

identitas hukum	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diselesaikan dengan jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diajukan

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase perkara permohonan (*voluntair*) identitas hukum adalah perbandingan jumlah perkara *voluntair* identitas hukum yang diselesaikan dengan jumlah perkara *voluntair* identitas hukum yang diajukan. Di tahun 2020 walaupun Pengadilan Agama Sungai Raya tidak ada anggaran untuk pelaksanaan sidang terpadu, namun berkat kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dan Kemenag Kubu Raya dapat direalisasikan program pelayanan terpadu. Jumlah perkara yang disidangkan sebanyak 198 perkara dan berhasil diselesaikan sejumlah 193 perkara dan terdapat 5 perkara yang tidak dikabulkan, sehingga capaian kinerja pada Pengadilan Agama Sungai Raya sebesar 108,31%. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi Pengadilan Agama Sungai Raya untuk dapat menyelenggarakan Sidang Terpadu di tahun mendatang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 49 – Perbandingan Capaian Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum	90%	97,47%	108,31%	98%

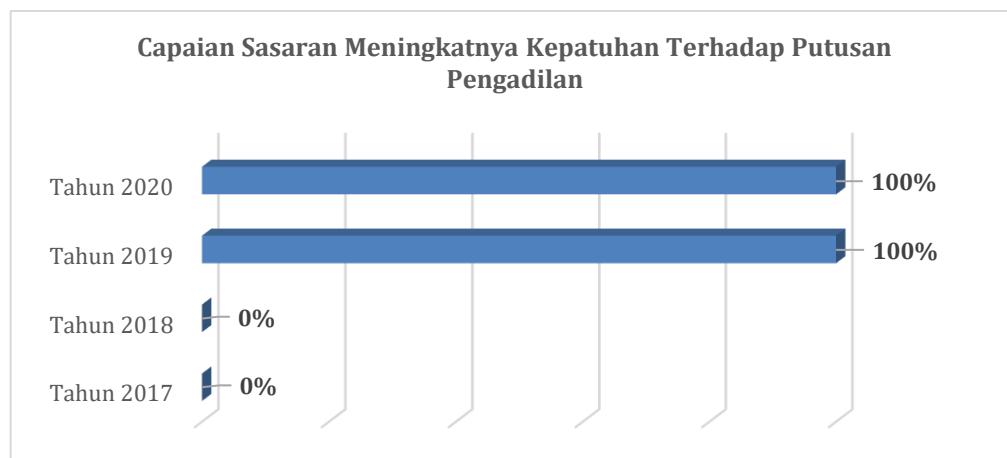
- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor yang penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah adanya kerjasama dan sinergi antara Pengadilan Agama Sungai Raya dengan Pemerintah Daerah Kubu Raya serta Kementerian Agama Kubu Raya dalam menukseskan program ini. Berkas dokumen yang masuk diteliti terlebih dahulu, apabila terdapat kekurangan atau tidak memenuhi persyaratan maka akan dikomunikasi dengan Serikat PEKKA selaku penyelenggara kegiatan.

Sasaran strategis meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan dimaksudkan untuk menggambarkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan peradilan yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Sungai Raya dalam menindaklanjuti putusan perkara perdata yang telah BHT (Berkekuatan Hukum Tetap). Berikut ini adalah rekapitulasi capaian sasaran meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan pada Pengadilan Agama Sungai Raya tahun 2019 dengan capaian beberapa tahun terakhir :

Tabel 50 – Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan

Indikator Kinerja	Capaian Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	-	-	100%	100%
Capaian sasaran meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	-	-	100%	100%



Gambar 4 – Grafik Capaian Sasaran Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian sasaran meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan pada tahun 2020 mencapai **100%**. Pengadilan Agama Sungai Raya selalu berusaha melaksanakan penyelenggaraan peradilan yang efektif dan efisien sehingga berhasil meningkatkan capaian sasaran tersebut. Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis ini yaitu :

Tabel 51 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah putusan perkara yang ditindaklanjuti	Jumlah putusan perkara yang sudah BHT	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	2020	1075	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	1011	100%	100%	100%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah putusan perkara yang ditindaklanjuti dengan jumlah putusan perkara yang sudah BHT

Ukuran realisasi indikator kinerja persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) adalah perbandingan jumlah putusan perkara yang ditindaklanjuti dengan jumlah putusan perkara yang sudah BHT (Berkekuatan Hukum Tetap). Pada tahun 2020, jumlah putusan perkara yang telah BHT mencapai 1075 putusan dan telah seluruhnya ditindaklanjuti, sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 100%. Hal ini menunjukkan kinerja Pengadilan Agama Sungai Raya dalam hal tersebut sangat baik.

- Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) adalah perbandingan jumlah putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) dengan jumlah perkara yang sudah BHT dan dimohonkan untuk ditindaklanjuti (dieksekusi).

Tabel 52 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)

Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja diatas dapat dilihat bahwa realisasi putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi) sudah sesuai dengan target yakni sebesar 100%.

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 53 – Persentase Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi)

Indikator Kinerja	Tahun	Jumlah putusan perkara yang ditindaklanjuti	Jumlah putusan perkara yang sudah BHT	Target	*Realisasi	Capaian
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	2020	1075	1075	100%	100%	100%
	2019	1011	1011	100%	100%	100%
	2018	-	-	-	-	-
	2017	-	-	-	-	-

*Perbandingan jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diselesaikan dengan jumlah perkara voluntair identitas hukum yang diajukan

- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan rencana strategis jangka menengah

Tabel 54 – Perbandingan Capaian Putusan Perkara Perdata Yang Ditindaklanjuti (Dieksekusi) Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	JANGKA MENENGAH
Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100%	100%	100%	100%

- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Adapun faktor yang penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah tingkat kepuasan masyarakat yang sangat tinggi terhadap putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sungai Raya.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

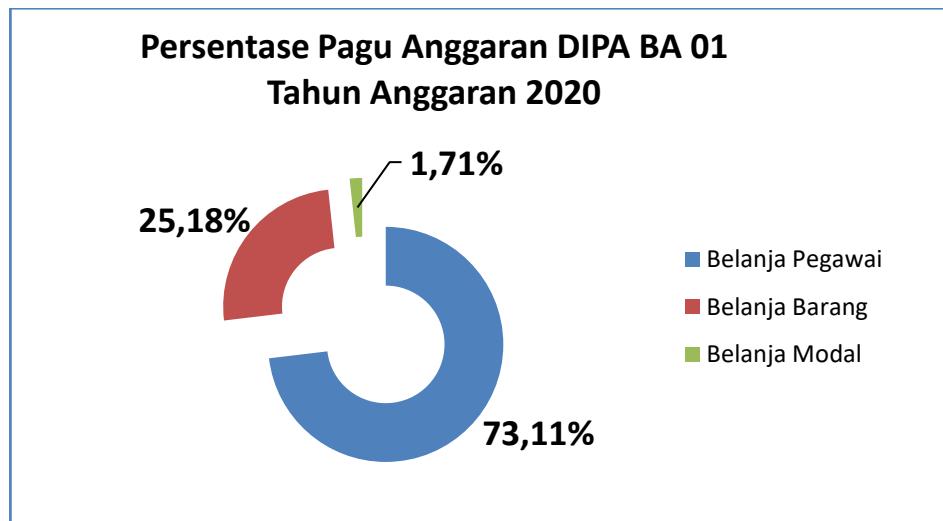
1. Alokasi Pagu Anggaran

Pada tahun anggaran 2020, Pengadilan Agama Sungai Raya menerima dan mengelola anggaran sebesar Rp. 3.197.359.000,- yang berasal dari pagu anggaran DIPA Bagian Anggaran 01 (Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI) yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Selama pelaksanaan anggaran di Tahun 2020, DIPA BA 01 Pengadilan Agama Sungai Raya mengalami revisi pada belanja pegawai dan belanja barang baik itu karena revisi DJA, revisi Tingkat Banding maupun revisi POK sehingga total pagu anggaran terakhir menjadi Rp. 3.660.455.000,-. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No. DIPA	Tgl. DIPA	BA	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Pagu Setelah Revisi (Rp)
SP DIPA - 005. 01.2.401964/2020	12 Nov 2019	01	Belanja Pegawai	2.257.320.000	2.676.136.000
			Belanja Barang	877.539.000	921.819.000
			Belanja Modal	62.500.000	62.500.000
TOTAL PAGU				3.197.359.000	3.660.455.000

Tabel 55 - Pagu Anggaran DIPA BA 01

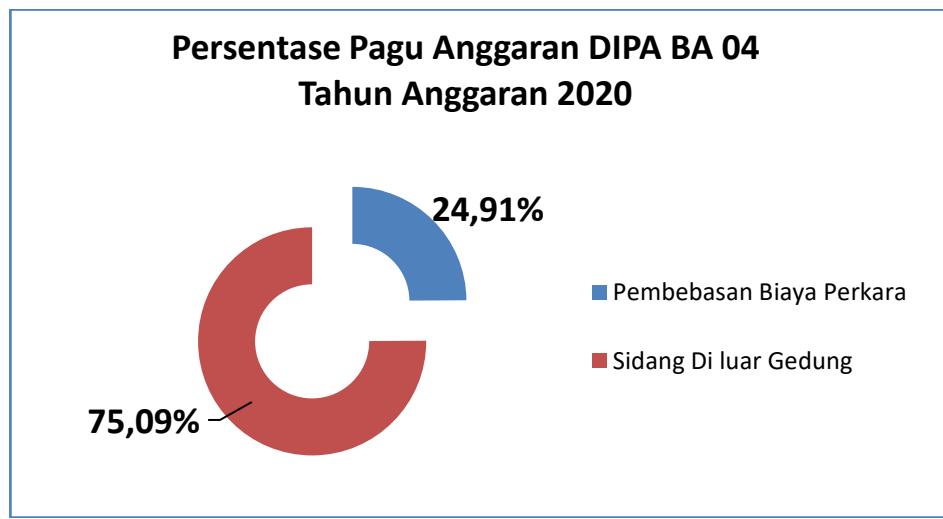


Gambar 5- Grafik Persentase Pagu Anggaran DIPA BA 01

Untuk pagu anggaran DIPA Bagian Anggaran 04 (Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI), alokasi yang diberikan untuk Pengadilan Agama Sungai Raya sebesar Rp. 27.300.000,-. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No. DIPA	Tgl. DIPA	BA	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Pagu Setelah Revisi (Rp)
SP DIPA - 005. 04.2.403425/2020	12 Nov 2019	04	Pembebasan Biaya Perkara Sidang Di luar Gedung	6.800.000 20.500.000	6.800.000 20.500.000
TOTAL PAGU				27.300.000	27.300.000

Tabel 56 - Pagu Anggaran DIPA BA 04



Gambar 6 - Grafik Persentase Pagu Anggaran DIPA BA 04

2. Pelaksanaan Anggaran

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

1) Belanja Pegawai

Pagu belanja pegawai hasil revisi terakhir DIPA BA 01 Pengadilan Agama Sungai Raya TA 2020 adalah sebesar Rp. 2.676.136.000,- atau 73,11% dari total pagu anggaran. Realisasi belanja pegawai sampai dengan berakhirnya TA 2020 adalah sebesar Rp. 2.662.419.349,- atau 99,49% dari total pagu belanja pegawai. Sisa belanja pegawai sampai dengan berakhirnya TA adalah sebesar Rp. 13.716.651,- atau 0,51% dari total pagu belanja pegawai. Rincian pagu belanja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut :

Kode Akun	Uraian Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	957.118.000	956.922.140	195.860
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	17.000	16.334	666
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	77.297.000	77.296.200	800
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	22.096.000	22.095.548	452
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	28.140.000	28.140.000	0
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.105.990.000	1.102.890.000	3.100.000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	118.714.000	117.446.194	1.267.806
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	56.315.000	54.821.940	1.493.060
511129	Belanja Uang Makan PNS	181.824.000	177.516.000	4.308.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12.525.000	10.524.993	2.000.007
511157	Belanja Tunj. Kemahalan Hakim	116.100.000	114.750.000	1.350.000
TOTAL		2.676.136.000	2.662.419.349	13.716.651

Tabel 57 - Realisasi Anggaran Belanja Pegawai DIPA BA 01

2) Belanja Barang

Pagu belanja barang pada DIPA BA 01 Pengadilan Agama Sungai Raya TA 2020 adalah sebesar Rp. 921.819.000,- atau 25,18% dari total pagu anggaran. Realisasi belanja barang DIPA BA 01 sampai dengan berakhirnya TA 2020 adalah sebesar Rp. 919.760.512,- atau 99,78% dari total pagu belanja barang. Sisa belanja barang sampai dengan berakhirnya TA 2020 adalah sebesar Rp. 2.058.488,- atau 0,22% dari total pagu belanja barang. Rincian pagu belanja barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Kode Akun	Uraian Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	157.800.000	157.799.500	500
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	11.759.000	11.746.000	13.000
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	5.500.000	5.500.000	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42.000.000	41.999.738	262
521841	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – Penanganan Pandemi COVID-19	2.580.000	2.580.000	0
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	157.000.000	155.781.903	1.218.097
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.800.000	1.517.000	283.000
522111	Belanja Langganan Listrik	50.500.000	50.455.133	44.867
522112	Belanja Langganan Telepon	12.500.000	12.500.000	0
522113	Belanja Langganan Air	4.800.000	4.412.020	387.980
522141	Belanja Sewa Gedung Kantor	160.000.000	160.000.000	0
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	66.000.000	66.000.000	0
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	2.800.000	2.800.000	0
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	45.000.000	44.980.537	19.463
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	46.800.000	46.800.000	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya/Pakaian Dinas	15.000.000	15.000.000	0
522141	Belanja Sewa Rumah Dinas Hakim	87.480.000	87.480.000	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya/Pelantikan & Pengambilan Sumpah	3.000.000	3.000.000	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya/Rapat Koordinasi	9.900.000	9.815.600	84.400
524111	Koordinasi dan Konsultasi ke Tingkat Banding	33.000.000	32.993.081	6.919
524111	Konsultasi ke KPPN/KANML/KPKNL	6.600.000	6.600.000	0
TOTAL		921.819.000	919.760.512	2.058.488

Tabel 58 - Realisasi Anggaran Belanja Barang DIPA BA 01

b. Program Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Pagu belanja modal pada DIPA BA 01 Pengadilan Agama Sungai Raya TA 2020 adalah sebesar Rp. 62.500.000,- atau 1,71% dari total pagu anggaran DIPA 01. Realisasi belanja modal sampai dengan berakhirnya TA 2020 adalah sebesar Rp. 62.500.000,- atau 100% dari total pagu belanja modal. Rincian pagu belanja modal dapat dilihat pada tabel berikut :

Kode Akun	Uraian Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
532111	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	62.500.000	62.500.000	0
	TOTAL	62.500.000	62.500.000	0

Tabel 59 - Realisasi Anggaran Belanja Modal DIPA BA 01

c. Program Peningkatan Manajemen Peradilan

Pagu belanja barang pada DIPA BA 04 (Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI) sebesar Rp. 27.300.000,-. Realisasi belanja barang sampai dengan berakhirnya TA 2020 adalah sebesar Rp. 27.208.000,- atau 99,66% dari total pagu belanja. Sedangkan sisa anggaran sampai dengan akhir TA 2020 sebesar Rp. 92.000,- atau 0,34% dari total pagu belanja. Rincian realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode Akun	Uraian Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya / Pembebasan Biaya Perkara	6.800.000	6.708.000	92.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya / Sidang Di Luar Gedung	20.500.000	20.500.000	0
	TOTAL	27.300.000	27.208.000	92.000

Tabel 60 - Realisasi Anggaran Belanja Barang DIPA BA 04

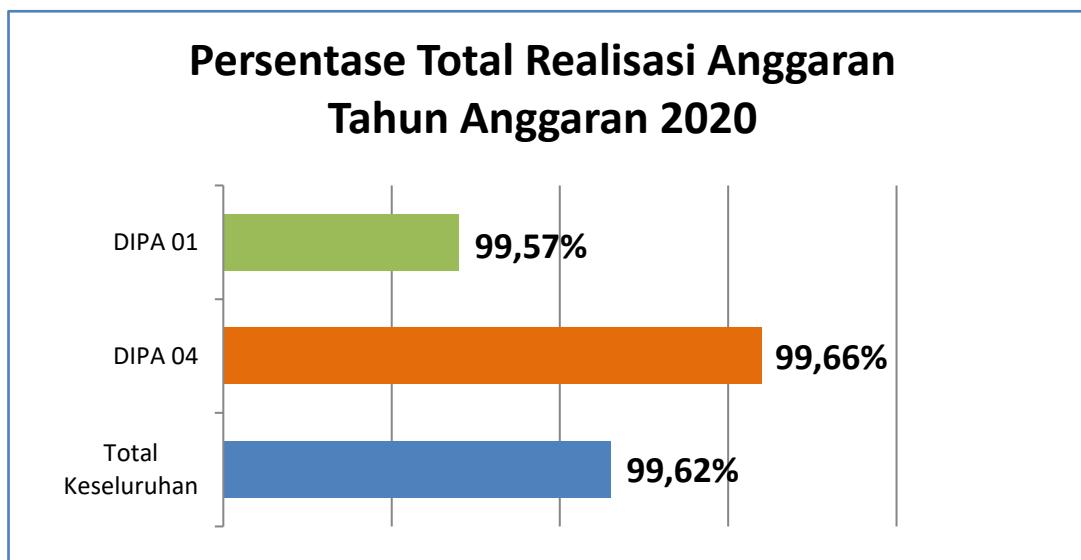
d. Total Realisasi Anggaran

Adapun realisasi anggaran secara keseluruhan baik Bagian Anggaran 01 dan 04 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

No. DIPA/ Tgl. DIPA	BA	Pagu Awal (Rp)	Pagu Setelah Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
SP DIPA - 005. 01.2.401964/ 2020 / 12 Nov 2019	01	3.197.359.000	3.660.455.000	3.644.679.861	15.775.139
	04	27.300.000	27.300.000	27.208.000	92.000

SP DIPA - 005. 04.2.403425/ 2020 12 Nov 2019					
TOTAL PAGU	3.224.659.000	3.687.755.000	3.671.887.861	15.867.139	

Tabel 61 – Total Realisasi Anggaran



Gambar 7 - Grafik Persentase Total Realisasi Anggaran

3. PENGELOLAAN UANG TITIPAN PIHAK KETIGA

Pengelolaan uang pihak ketiga terdiri :

- a. Biaya perkara, yaitu biaya yang dibayar oleh pihak yang berperkara yang mengajukan gugatan/permohonan ke Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai uang persediaan dalam penanganan penyelesaian perkara di pengadilan.
Hingga akhir Desember 2020, saldo biaya perkara adalah sebesar **Rp. 10.386.000,-**;
- b. Biaya PNBP, yaitu biaya yang dipungut kepada para pihak yang berperkara untuk disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak.
Hingga akhir Desember 2020, jumlah biaya PNBP yang disetorkan ke Kas Negara sebesar **Rp. 85.971.000,-**;
- c. Biaya Konsinyasi, yaitu biaya penitipan pihak ketiga yang dititipkan ke pengadilan.
Untuk tahun 2020, Pengadilan Agama Sungai Raya tidak ada menerima biaya konsinyasi;
- d. Biaya Eksekusi, yaitu biaya pengajuan permohonan eksekusi pembayaran sejumlah uang melalui pengadilan.
Untuk tahun 2020, Pengadilan Agama Sungai Raya tidak ada menerima biaya eksekusi;

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

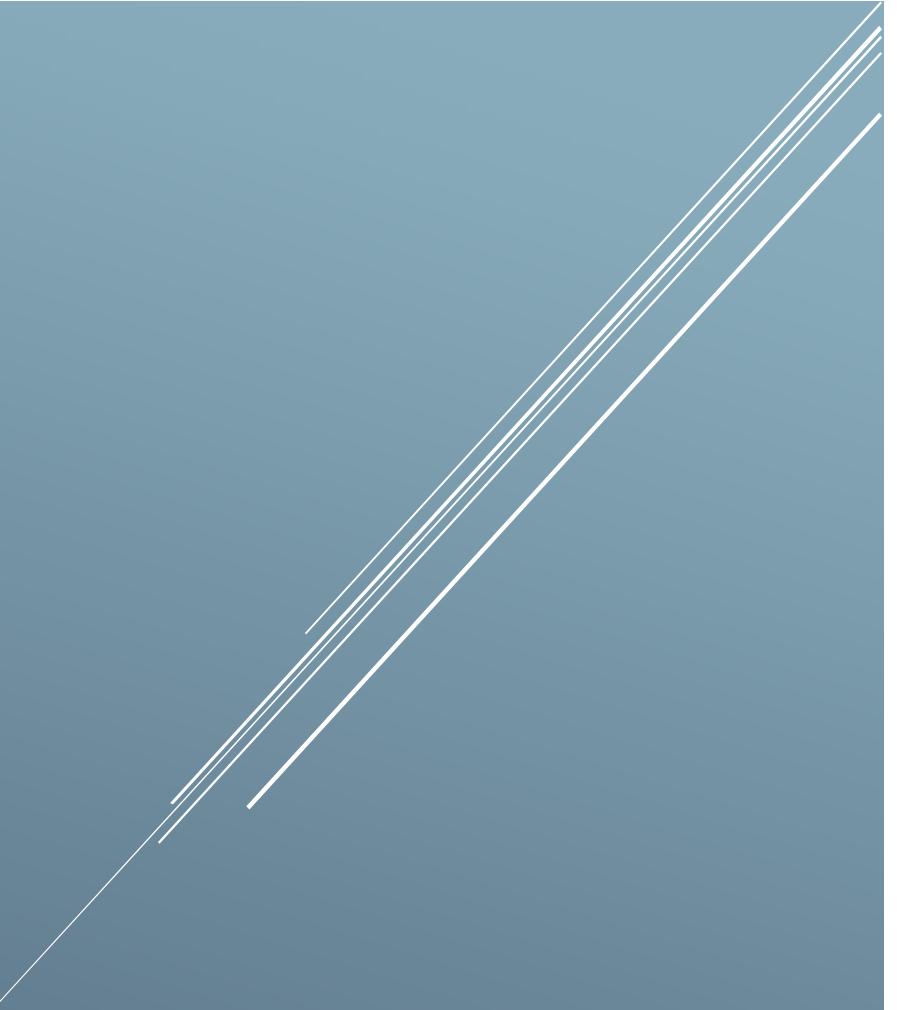
Program Kerja Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020 telah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal :

1. Jumlah pegawai yang masih sangat terbatas sedangkan beban kerja cukup banyak.
2. Anggaran yang tersedia belum memadai untuk mengakomodir keseluruhan program terutama program peningkatan manajemen peradilan agama yakni penyelesaian perkara diluar Gedung pengadilan, pelaksanaan sidang terpadu dan Layanan Bantuan Hukum.

B. SARAN

Demi terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat dan kepada pencari keadilan, serta terwujudkan Peradilan Agama yang bermartabat, berwibawa dan transparansi maka dengan ini direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu penambahan jumlah pegawai secara proporsional sesuai dengan formasi yang ideal baik tenaga teknis maupun non teknis yudisial sesuai dengan beban jumlah perkara yang ditangani dan yurisdiksi Pengadilan Agama Sungai Raya,
2. Perlu adanya pengadaan lahan untuk pembangunan Gedung kantor Pengadilan Agama Sungai Raya,
3. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan penjenjangan bagi pejabat struktural dan fungsional maupun pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) peradilan, dan
4. Perlu adanya penambahan alokasi anggaran pada program peningkatan manajemen peradilan agama khususnya untuk penyelesaian perkara diluar Gedung pengadilan, pelaksanaan sidang terpadu dan layanan bantuan hukum.



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN
KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II
Nomor W14-A11/1600/OT.01.3/XII/2020

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II
TAHUN 2020

KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II

Menimbang : Bawa dalam rangka pelaksanaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung RI.
3. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989.
4. Perpres No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Data Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Permenpan No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. PMK No. 136 tahun 2014 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga

Memperhatikan : Surat Plt. Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor 1931A/SEK/OT.01.2/11/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Penyampaian Dokumen SAKIP;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II**
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II TAHUN 2020.

- Pertama : Mencabut Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya Kelas II Nomor W14-A11/ 38.a /OT.01.3/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Penunjukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Pengadilan Agama Sungai Raya Tahun 2020
- Kedua : Menunjuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Pengadilan Agama Sungai Raya Kelas II dengan susunan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.
- SALINAN:** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Sungai Raya
Pada tanggal : 10 Desember 2020
Pengadilan Agama Sungai Raya Kelas II



**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
 PADA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II
 TAHUN 2020**

NO	N A M A / N I P	PANGKAT/ GOL.RUANG	JABATAN		KET
			ORGANIK	DALAM TIM	
1	2	3	4	5	6
1.	H.M. Kusen Raharjo, S.H.I., M.A NIP. 19840323 200704 1 002	Pembina (IV/a)	Ketua	Penanggung Jawab	
2.	Abdul Hamid, S.H.I NIP. 19810507 200704 1 001	Penata Tk.I (III/d)	Wakil Ketua	Ketua	
3.	Galih Triatmojo, S.E. NIP. 19810214 200604 1 003	Penata Tk.I (III/d)	Sekretaris	Sekretaris	
4.	Mustafa, S. H. NIP. 19690424 199203 1 003	Penata Tk.I (III/d)	Panitera	Sekretaris	
5.	Hamdani, S.Ag., S.Pd. Nip. 19690924.200112.1.002	Penata Tk.I (III/d)	Panitera Muda Hukum	Anggota	
6.	R. Ilyas, S.Ag. Nip. 19690112.200212.1.002	Penata (III/c)	Panitera Muda Gugatan	Anggota	
7.	Etha, S. H. Nip. 19751210.200212.2.003	Penata (III/c)	Panitera Muda Permohonan	Anggota	
8.	Roni Kurniawan, S. Kom Nip. 19820215 200604 1 006	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag Perencanaan TI dan Pelaporan	Anggota	
9.	Hardiyanto, S. Kom NIP. 19830824 200904 1 007	Penata (III/c)	Kasubbag Kepegawaian dan Ortala	Anggota	
10.	Herry Andrianto, S.T NIP. 19850903 200912 1 005	Penata (III/c)	Kasubbag Umum dan Keuangan	Anggota	
11.	Luluk Septian Dini, S.Psi NIP. 19910930 201903 2 010	Penata Muda (III/a)	Analis SDM Aparatur	Anggota	
12.	Humayni Fadli, S.H. NIP. 19860330 201903 1 003	Penata Muda (III/a)	Analis Perkara Peradilan	Anggota	

Ditetapkan di : Sungai Raya
Pada tanggal : 10 Desember 2020
Pengadilan Agama Sungai Raya Kelas II



H.M. Kusen Raharjo, S.H.I., M.A
NIP. 19840323 200704 1 002

STRUKTUR ORGANISASI





Reviu

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

SURAT KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA NOMOR : W14-A11/117/OT.01.3/I/2020

tentang

PENETAPAN REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

- Menimbang** : 1. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
2. bahwa dengan berakhirnya masa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015 – 2019, dan dimulainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2020 – 2024 maka Pengadilan Agama Sungai Raya perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor : 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;
2. Undang - undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
3. Undang-undang Nomor : 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor : 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama;
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

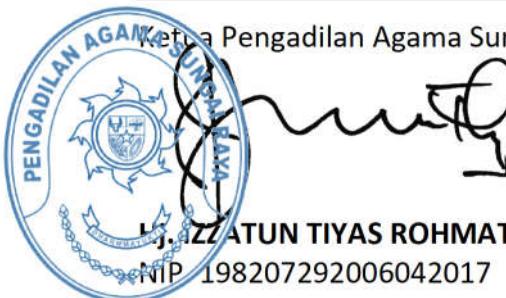
7. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan di Pengadilan;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja;
9. Surat Sekretaris Mahkamah Agung Nomor : 1604/SEK/OT.01.2/11/2019 tentang Penyampaian Dokumen SAKIP.

Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Reviu Indikator Kinerja Utama Pengadilan Agama Sungai Raya tanggal 17 Januari 2020 tentang Pembahasan Reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengadilan Agama Sungai Raya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA TENTANG PENETAPAN REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA.**
- PERTAMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Pengadilan Agama Sungai Raya untuk menetapkan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEDUA** : Bawa dalam melakukan Reviu Indikator Kinerja Utama bertujuan untuk lebih menyelaraskan isu-isu strategis di lingkungan MA RI dan Pengadilan Agama Sungai Raya agar tetap memiliki IKU yang valid dan dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja, pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sungai Raya
Pada tanggal : 27 Januari 2020



REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	<u>Jumlah sisa perkara perdata agama yang diselesaikan</u> <u>Jumlah sisa perkara perdata agama yang harus diselesaikan</u> 100% Catatan : <ul style="list-style-type: none"> Sisa perkara Perdata agama adalah perkara perdata agama yang belum selesai pada tahun sebelumnya. input adalah jumlah sisa perkara perdata agama tahun sebelumnya yang harus diselesaikan pada tahun berjalan. output adalah jumlah sisa perkara perdata agama yang diselesaikan pada tahun berjalan. SE KMA nomor 2 tahun 2014 tentang penyelesaian perkara di pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat banding pada 4 (empat) lingkungan Peradilan. 	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
2.		Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	<u>Jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu</u> <u>Jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan</u> 100% Catatan : <ul style="list-style-type: none"> Input adalah jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan pada bulan berjalan. Output adalah jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu pada bulan berjalan. Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 tahun 2014 tentang penyelesaian perkara di pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding pada 4 (empat) lingkungan peradilan. 	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
3.		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	<u>Jumlah Perkara Diputus yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding</u> <u>Jumlah Perkara Diputus</u> 100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

			Catatan : <ul style="list-style-type: none"> Merupakan persentase jumlah perkara yang diputus dan tidak mengajukan upaya hukum banding. Input adalah jumlah perkara yang putus dalam jangka waktu triwulanan . Output adalah jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding dalam jangka waktu triwulanan. Data pada indikator ini diinput dalam jangka waktu triwulan. 		
4.		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	$\frac{\text{Jumlah Perkara Yang Tidak Diajukan Hukum Kasasi}}{\text{Jumlah Perkara yang Diputus pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
5.		Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	$\frac{\text{Persentase Perkara yang Diputus yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali}}{\text{Jumlah Perkara yang Telah Diputus}} \times 100\%$ Catatan : <ul style="list-style-type: none"> Merupakan persentase jumlah perkara yang diputus dan tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali. Input adalah jumlah perkara yang putus pada tahun berjalan. Output adalah jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali pada tahun berjalan. Data pada indikator ini diinput dalam jangka waktu tahunan. 	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
6.		Index Kepuasan Pencari Keadilan	$\frac{\text{Jumlah Responden Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan}}{\text{Jumlah Responden Pencari Keadilan}} \times 100\%$ Catatan : <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelengara Pelayanan Publik 	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

7.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu}}{\text{Jumlah Perkara Perdata yang Diputus}} \times 100\%$ <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Salinan putusan yang dikirim kepada para pihak. Surat Edaran Mahkamah Agung No.01 Tahun 2011 tentang perubahan SE MA No. 02 tentang Penyampaian Salinan dan Petikan Putusan	100%	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
8.		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	$\frac{\text{Jumlah Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi}}{\text{Jumlah Perkara yang Dilakukan Mediasi}} \times 100\%$	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
9.		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	$\frac{\text{Jumlah Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi dan PK}} \times 100\%$	100%	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
10.		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	$\frac{\text{Jumlah Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus}}{\text{Jumlah Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat}} \times 100\%$	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah Perkara Prodeo yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Perkara Prodeo}} \times 100\%$	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

12.		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	<u>Jumlah Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan</u> <u>Jumlah Perkara yang Harus Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan</u>	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
13.		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	<u>Jumlah Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum yang Diselesaikan</u> <u>Jumlah Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum yang Diajukan</u>	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
14.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	<u>Jumlah Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)</u> <u>Jumlah Putusan Perkara Perdata yang sudah BHT dan dimohonkan untuk ditindaklanjuti (Dieksekusi)</u>	100%	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan



SURAT KEPUTUSAN
KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II
Nomor W14-A11/ 40.a /OT.01.3/I/2020

TENTANG
PENUNJUKAN TIM REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA
PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA
TAHUN 2020

KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

- Menimbang : 1. Bawa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
2. Bawa dengan berakhirnya masa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015 - 2019, dan dimulainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2020 - 2024, maka Pengadilan Agama Sungai Raya perlu untuk melaksanakan Reviu Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 3 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor :14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung.
2. Undang-undang Nomor : 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Nomor : 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman
4. Undang-undang Nomor :50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor : 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor: 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009.
7. Peraturan Presiden Nomor : 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Fungsi, Struktur Organisasi, dan Tata Kerja.
8. Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2005 tentang Sekretariat Mahkamah Agung.
9. Peraturan Presiden Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Kepaniteraan Mahkamah Agung. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA KELAS II TENTANG PENUNJUKAN TIM REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA TAHUN 2020.**

Pertama : Menunjuk Tim Reviu Indikator Kinerja Utama Pengadilan Agama Sungai Raya dengan susunan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Sungai Raya
Pada tanggal : 2 Januari 2020
Pengadilan Agama Sungai Raya
Ketua,



Hj. Izzatun Tiyas Rohmatin, S.H.I., S.H
NIP. 19820729 200604 2 017

Lampiran I : Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya
 Nomor : W14-A11/40.a /OT.01.3/I/2020
 Tanggal : 2 Januari 2020

PENUNJUKAN PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024
PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

NO	N A M A / N I P	PANGKAT/ GOL.RUANG	JABATAN		KET
			ORGANIK	DALAM TIM	
1	2	3	4	5	6
1.	Hj. Izzatun Tiyas Rohmatin, S.H.I., S.H. NIP. 19820729 200604 2 017	Penata Tk.I (III/d)	Ketua	Penanggung Jawab	
2.	Mawardi, S.Ag., M.H.I. NIP. 19761204 200604 1 001	Penata Tk.I (III/d)	Wakil Ketua	Ketua	
3.	Galih Triatmojo, S.E. NIP. 19810214 200604 1 003	Penata Tk.I (III/d)	Sekretaris	Sekretaris	
4.	Mustafa, S. H. NIP. 19690424 199203 1 003	Penata Tk.I (III/d)	Panitera	Sekretaris	
5.	Hamdani, S.Ag., S.Pd. Nip. 19690924.200112.1.002	Penata Tk.I (III/d)	Panitera Muda Hukum	Anggota	
6.	R. Ilyas, S.Ag. Nip. 19690112.200212.1.002	Penata (III/c)	Penitera Muda Gugatan	Anggota	
7.	Etha, S. H. Nip. 19751210.200212.2.003	Penata (III/c)	Panitera Muda Permohonan	Anggota	
8.	Roni Kurniawan, S. Kom Nip. 19820215 200604 1 006	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag Perencanaan TI dan Pelaporan	Anggota	
9.	Hardiyanto, S. Kom NIP. 19830824 200904 1 007	Penata (III/c)	Kasubbag Kepegawaian dan Ortala	Anggota	
10.	Herry Andrianto, S.T NIP. 19850903 200912 1 005	Penata (III/c)	Kasubbag Umum dan Keuangan	Anggota	
11.	Luluk Septian Dini, S.Psi. NIP. 19910930 201903 2 010	Penata Muda (III/a)	Staf	Anggota	
12.	Humayni Fadli, S.H. NIP. 19860330 201903 1 003	Penata Muda (III/a)	Staf	Anggota	

13. Haryadi NIP. 19850424 200604 1 003	Pengatur Tingkat I (II/d)	Jurusita	Anggota	
---	------------------------------	----------	---------	--

Ditetapkan di : Sungai Raya
 Pada tanggal : 2 Januari 2020
 Pengadilan Agama Sungai Raya
 Ketua,



Hj. Izzatun Tiyas Rohmatin, S.H.I., S.H.,
 NIP. 19820729 200604 2 017

MATRIKS REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Instansi : Pengadilan Agama Sungai Raya

Visi : Terwujudnya Pengadilan Agama Sungai Raya yang Agung

Misi :

1. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan
2. Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan kepada Pencari Keadilan
3. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan
4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan

No	Tujuan		Target jangka Menengah (5 Tahun)	Sasaran Strategis			Target				
	Uraian	Indikator Kinerja		%	Uraian	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kepastian hukum	Percentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	Percentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100	100	100	100	100	
2.		Percentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95		Percentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95	95	95	95	95	
3.		Percentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99		Percentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99	99	99	99	99	
4.		Percentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	100		Percentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99	100	100	100	100	
5.		Percentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	100		Percentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99	100	100	100	100	
6.		Index Kepuasan Pencari	90		Index Kepuasan Pencari	90	90	90	90	90	

		Keadilan			Keadilan					
7.		Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100	100	100	100	100
		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	7		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5	7	7	7	7
		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100	100	100	100	100
		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100	100	100	100	100
11.	Meningkatnya pelayanan peradilan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100	100	100	100	100
12.		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100	100	100	100	100
13.		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100		Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	N/A	100	100	100	100
14.		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	98		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90	98	98	98	98
15.		Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100	100	100	100	100

MATRIKS PENDANAAN REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Instansi : Pengadilan Agama Sungai Raya

Visi : **Terwujudnya Pengadilan Agama Sungai Raya yang Agung**

Misi :

1. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan
2. Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan kepada Pencari Keadilan
3. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan
4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Program	Kegiatan	Matriks Pendanaan (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100	100	100	100	100	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Mahkamah Agung	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi	3.134.859.000	4.700.669.000	4.800.669.000	4.900.669.000	4.950.669.000
	Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95	95	95	95	95							
	Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99	99	99	99	99							
	Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99	100	100	100	100							
	Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99	100	100	100	100							
	Index Kepuasan Pencari Keadilan	90	90	90	90	90							
Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100	100	100	100	100							
	Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5	7	7	7	7							
	Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100	100	100	100	100							
	Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam	100	100	100	100	100	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Mahkamah	Pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan	62.500.000	303.800.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000

	Waktu 1 Hari Setelah Putus						Agung RI	Makhkamah Agung RI.					
Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Percentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100	100	100	100	100	Penegakan dan Pelayanan Hukum	Peningkatan Manajemen Peradilan	27.300.000	82.140.000	107.140.000	121.240.000	146.240.000
	Percentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100	100	100	100	100							
	Percentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	N/A	100	100	100	100							
	Percentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90	98	98	98	98							
Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Percentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100	100	100	100	100							



PERJANJIAN KINERJA

Tahun 2020





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
No. W14-A11/1048.a/OT.01.1/IX/2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. M. KUSEN RAHARJO, S.H.I, M.A.

Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya

Selanjutnya disebut **pihak pertama**.

Nama : Dr. Drs. H. FIRDAUS MUHAMMAD ARWAN, S.H., M.H.

Jabatan : Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak pertama pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungai Raya, 1 September 2020

Pihak Pertama



H. M. KUSEN RAHARJO, S.H.I, M.A.

NIP. 198403232007041002

ihak Kedua

Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak,



Drs. H. FIRDAUS MUHAMMAD ARWAN, S.H., M.H.

NIP. 195803201985031002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
No. W14-A11/1048.a/OT.01.1/IX/2020

PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100
2.		Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95
3.		Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99
4.		Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99
5.		Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99
6.		Index Kepuasan Pencari Keadilan	90
7.	Meningkatnya Pengelolaan Perkara	Efektivitas Penyelesaian Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100
8.		Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5
9.		Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100
10.		Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100

12.		Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100
13.		Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90
14.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100

Kegiatan	Anggaran
- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi	Rp. 3.134.859.000
- Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung	Rp. 62.500.000
- Peningkatan Manajemen Peradilan Agama	Rp. 27.300.000

Sungai Raya, 1 September 2020

Pihak Kedua

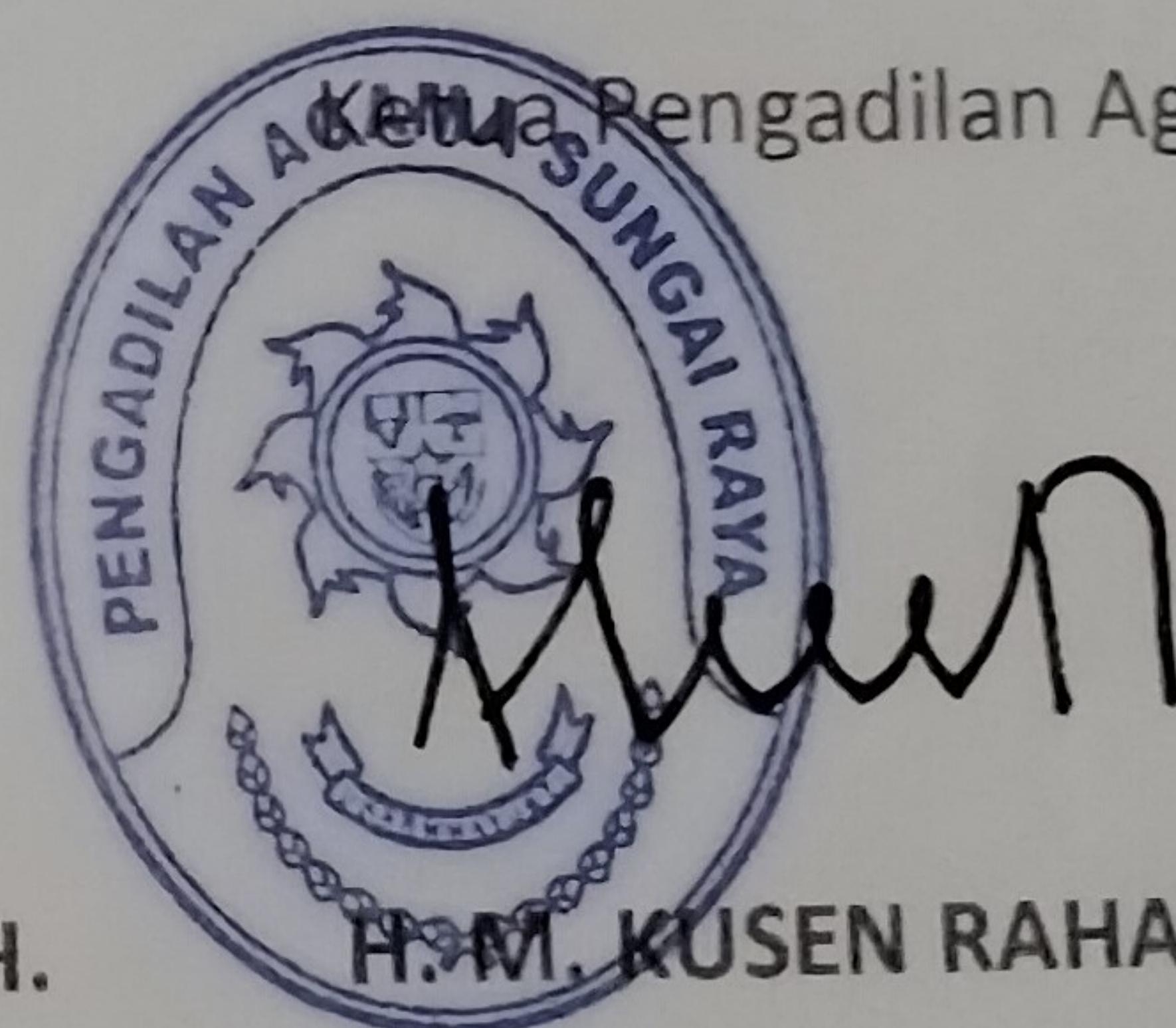
Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak,



Dr. Drs. H. FIRDAUS MUHAMMAD ARWAN, S.H., M.H.

NIP. 195803201985031002

Pihak Pertama



H.M. KUSEN RAHARJO, S.H.I, M.A.

NIP. 198403232007041002



PENGADILAN AGAMA
SUNGAI RAYA



RENCANA KINERJA TAHUNAN **2020**

RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2020

PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				Target (%)
1.	Terwujudnya Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Proses	Persentase Sisa Perkara	Perdata		100
2.			Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu			95
3.			Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding			99
4.			Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi			99
5.			Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali			99
6.			Index Kepuasan Pencari Keadilan			90
7.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Percentase Salinan Putusan Perkara	Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu			100
8.			Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi			5
9.			Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan			100

PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu				
10.			Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan		Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100
12.			Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100
13.			Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90
14.	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan		Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100

Sungai Raya, 5 Januari 2021



Pengadilan Agama Sungai Raya

Ketua,

H. M. Kusen Raharjo, S.H.I., M.A.
NIP. 198403232007041002



**PENGADILAN AGAMA
SUNGAI RAYA**

PENGUKURAN KINERJA PER TRIWULAN

UNIT SATKER : PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

TAHUN : 2020

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUNAN

UNIT SATKER : PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA

TAHUN : 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
A	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	1 Persentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	100%	100,00%	100,00%
		2 Persentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	95%	99,44%	104,68%
		3 Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	99%	99,81%	100,82%
		4 Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	99%	100,00%	101,01%
		5 Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	99%	100,00%	101,01%
		6 Index Kepuasan Pencari Keadilan	90%	88,96%	98,84%
B	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	7 Persentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu	100%	100,00%	100,00%
		8 Persentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	5%	11,19%	223,80%
		9 Persentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	100%	100,00%	100,00%
		10 Persentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	100%	100,00%	100,00%
C	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	11 Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100%	100,00%	100,00%
		12 Persentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100%	100,00%	100,00%
		13 Persentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	90%	97,47%	108,31%
D	Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	14 Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	100%	100,00%	100,00%

DAFTAR
PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH
TAHUN 2020



***Gambar - Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya Menerima Penghargaan
dari Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak***

1. Sertifikasi Akreditasi Penjaminan Mutu Badan Peradilan Agama Tahun 2020 predikat A Excellent, oleh Ditjen Badan Peradilan Agama MA RI
2. Terbaik II Pengelolaan rekening pemerintah Semester I Tahun 2020, oleh KPPN Pontianak
3. Terbaik III Pengelolaan rekening pemerintah Semester II Tahun 2020, oleh KPPN Pontianak
4. Terbaik I Pengelolaan rekening pemerintah Tahun 2019, oleh KPPN Pontianak
5. Terbaik II Pengelolaan Data dan e-Doc pada Aplikasi SIKEP MA RI, oleh Pengadilan Tinggi Agama Pontianak
6. Terbaik II Pengelolaan Data dan e-Doc pada Aplikasi ABS Kepegawaian, oleh Pengadilan Tinggi Agama Pontianak
7. Terbaik II Pengelolaan dan Penyerapan Anggaran DIPA Semester I Tahun 2020, oleh Pengadilan Tinggi Agama Pontianak
8. Penyelesaian Perkara Berdasarkan SIPP Kategori IV Wilayah PTA Pontianak Semester I Tahun 2020, oleh Pengadilan Tinggi Agama Pontianak

9. Terbaik I Penilaian Kinerja Pengadilan Agama Triwulan II Kategori Pengadilan Agama Kelas II Wilayah PTA Pontianak Tahun 2020, oleh Pengadilan Tinggi Agama Pontianak





PENGADILAN AGAMA
SUNGAI RAYA